

AYU NADHILA, 20230110047: Pengaruh Perbedaan Sumber Nitrogen Anorganik dan Bokhasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) dibawah bimbingan ; **Widyana Rahmatika, SP., MP dan Eva Pebriana, S.Agr., MP**

RINGKASAN

Mentimun merupakan salah satu jenis sayuran dari famili Cucurbitales yang sudah populer di seluruh dunia. Mentimun adalah sayuran buah yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia dalam bentuk segar. Nilai gizi mentimun cukup baik karena sayuran buah ini merupakan sumber vitamin dan mineral.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui interaksi sumber nitrogen anorganik dan pupuk bokhasi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2023 di Laboratorium Lapang Terpadu UNISKA, Desa Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial. Rancangan perlakuan ini terdiri dari 2 faktor dan 4 ulangan. Faktor pertama adalah macam pupuk NPK yang terdiri dari 2 level, yaitu NPK Mutiara dan NPK Pak Tani. Faktor kedua pemberian Pupuk Bokhasi yang terdiri dari 4 level, yaitu kontrol, 1,44 kg/plot, 2,4 kg/plot, dan 3,6 kg/plot.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara perlakuan macam pupuk NPK dan pupuk Bokhasi terhadap pertumbuhan tanaman mentimun. Akan tetapi terdapat interaksi terhadap hasil tanaman mentimun. Dari hasil pengamatan diameter buah (cm) didapatkan bahwa perlakuan kombinasi N1B3 (NPK Mutiara, Bokhasi 2,4 kg/plot) menghasilkan nilai rerata tertinggi yaitu 5,39 cm. Sedangkan pada pengamatan panjang buah (cm) didapatkan bahwa perlakuan kombinasi N1B3 (NPK Mutiara, Bokhasi 2,4 kg/plot) menghasilkan nilai rerata tertinggi yaitu 23,38 cm, dan pada pengamatan bobot buah per tanaman (g) memberikan hasil tertinggi 836,30 g pada perlakuan N1B3 (NPK Mutiara, Bokhasi 2,4 kg/plot).

AYU NADHILA, 20230110047: Effect of Different Sources of Inorganic Nitrogen and Bokhasi on Growth and Yield of Cucumber Plants (*Cucumis sativus* L.) under guidance of Widyana Rahmatika, SP., MP and Eva Pebriana, S.Agr., MP

SUMMARY

Cucumber is a type of vegetable from the Cucurbitales family which is popular throughout the world. Cucumber is a fruit vegetable that is widely consumed by Indonesian people in fresh form. The nutritional value of cucumber is quite good because this fruit vegetable is a source of vitamins and minerals.

The aim of this research is to determine the interaction of inorganic nitrogen sources and bokhasi fertilizer on the growth and yield of cucumber plants. This research was carried out from October to December 2023 at the UNISKA Integrated Field Laboratory, Rejomulyo Village, Kediri City District. The method used in this research was a Factorial Randomized Group Design (RAK). This treatment design consists of 2 factors and 4 replications. The first factor is the type of NPK fertilizer which consists of 2 levels, namely NPK Mutiara and NPK Pak Tani. The second factor is the provision of Bokhasi Fertilizer which consists of 4 levels, namely control, 1.44 kg/plot, 2.4 kg/plot, and 3.6 kg/plot.

The results of this study showed that there was no interaction between the treatments of NPK fertilizer and Bokhasi fertilizer on the growth of cucumber plants. However, there is an interaction on cucumber crop yields. From the results of observations of fruit diameter (cm), it was found that the combination treatment of N1B3 (NPK Mutiara, Bokhasi 2.4 kg/plot) produced the highest average value, namely 5.39 cm. Meanwhile, when observing fruit length (cm), it was found that the N1B3 combination treatment (NPK Mutiara, Bokhasi 2.4 kg/plot) produced the highest average value, namely 23.38 cm, and observing fruit weight per plant (g) gave the highest result, 836.30 g in treatment N1B3 (NPK Mutiara, Bokhasi 2.4 kg/plot).